



ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
UNTUK PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERN

Gresiliana¹
FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
gresiliana9@gmail.com

Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd²
FKIP/Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Dra. Juli Murwani, M.Si³
FKIP/Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@yahoo.com

ABSTRAK

PT. SLI 88 Madiun adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang spesialis penyedia jasa. Sistem pengendalian intern dalam perusahaan ini sebenarnya sudah baik namun masih ada beberapa kelemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upayanya untuk pengendalian intern pada PT. SLI 88 Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Sistem Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran Kas yang diterapkan PT. SLI 88 Madiun sudah berjalan cukup baik namun masih terjadi beberapa kekurangan. Struktur organisasi pada PT. SLI 88 Madiun masih terdapat perangkapan tugas, pemisahan fungsional ini belum dibuat secara tertulis, transaksi keuangan masih dilakukan oleh satu pihak yaitu bagian administrasi keuangan dari awal sampai akhir sebelum diotorisasi oleh kepala cabang serta belum adanya perputaran jabatan.

Kata Kunci: sistem akuntansi; penerimaan kas; pengeluaran kas; pengendalian intern.

PENDAHULUAN

Setiap badan usaha selalu dituntut untuk dapat mengelola kegiatannya serta mengatasi masalah khususnya pada bidang pengendalian harta. Salah satu elemen yang

paling penting dalam perusahaan adalah kas. Dalam suatu perusahaan, prosedur dalam penerimaan dan pengeluaran kas harus dibuat sebaik mungkin karena mudah diselewengkan, sehingga harus memiliki sistem pengendalian intern yang baik. Menurut Mardi (2011:59), pengendalian intern yaitu sistem yang mencakup struktur, mekanisme, dan ukuran yang ditetapkan untuk melindungi kekayaan perusahaan secara keseluruhan di berbagai arah. Hal ini juga berlaku untuk PT SLI 88 Madiun.

PT. SLI 88 Madiun adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang spesialis penyedia jasa. Sistem pengendalian intern yang ada dalam perusahaan ini sebenarnya sudah baik. Namun terdapat beberapa kelemahan antara lain, tidak adanya *job rotation* (perputaran jabatan) pada karyawan. Selain itu, adanya perangkapan tugas yakni antara bagian admin dengan bagian akuntansi yang ditakutkan akan mengurangi keakuratan pencatatan dan membuka peluang terjadinya penyelewengan terhadap kas yang mengakibatkan kerugian perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat sistem pengendalian intern pada PT. SLI 88 Madiun yang masih bertentangan dengan teori-teori yang ada, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Peningkatan Pengendalian Intern”.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertempat di PT. SLI 88 yang berlokasi di JL. Musi Gg. Asmopuran Madiun yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2019 - Januari 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif studi kasus (*study case*) dan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. SLI 88 Madiun perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan *Cleaning Service*. Penerimaan kas pada PT. SLI 88 hanya digunakan untuk operasional

kantor yang ada di Madiun karena penggajian pegawai langsung dilakukan kantor pusat Jakarta yang dikirim lewat rekening masing-masing pegawai. Prosedur penerimaan kas dilakukan dengan Kantor Pusat Jakarta mengirim dana operasional melalui rekening Kepala Cabang atau rekening bagian Administrasi Pribadi, Bagian Keuangan Cabang menerima bukti pengiriman dari Kantor Pusat. Bagian Keuangan Cabang menginput penerimaan tersebut ke dalam sistem komputer, dan Pemberitahuan Administrasi kepada Kepala Cabang atas sudah terjadinya penerimaan kas dari Kantor Pusat.

Prosedur pengeluaran kas PT. SLI 88 Madiun dilakukan dengan cara permintaan/pengajuan langsung ke Administrasi Keuangan, berapa dana yang perlu dikeluarkan terhadap transaksi yang akan dilakukan perusahaan, yaitu: Pihak tertentu melakukan pengajuan ke Bagian Keuangan terhadap pengeluaran yang akan dilakukan perusahaan., Administrasi Keuangan melakukan pengecekan terhadap kebenaran dan besaran dana yang akan dikeluarkan tersebut, lalu kemudian mencairkannya, Administrasi Keuangan melakukan pencatatan terhadap pengeluaran tersebut dan menginputnya ke dalam sistem, dan Pemberitahuan bagian Administrasi Keuangan kepada Kepala Cabang atas terjadinya pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil penelitian di PT. SLI 88 Madiun, penulis membandingkan unsur-unsur sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan dengan teori;

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas, PT. SLI 88 Madiun masih terdapat perangkapan tugas yang terjadi pada Bagian Akuntansi dengan Bagian Administrasi. Hal ini ditakutkan akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dan penyimpangan serta memperluas ruang gerak karyawan untuk memanipulasi data. Menurut hasil penelitian Prasista (2017) tentang rangkap jabatan pada PT. HARTA AJEG LESTARI di Banyuwangi, salah satu dampak rangkap jabatan adalah jika ada salah seorang pegawai yang merangkap jabatan tersebut mengundurkan diri dari perusahaan, maka akan dapat berdampak buruk pada jalannya operasional perusahaan, selain itu jika ada pegawai pengganti yang

bekerja di perusahaan tersebut, berkemungkinan besar mengalami kebingungan akan tugas yang seharusnya dikerjakan. Selain itu, Bagian administrasi keuangan juga menerima transferan dana operasional masuk ke rekening pribadi karena perusahaan belum memiliki rekening khusus perusahaan. Hal ini akan memudahkan karyawan melakukan pengeluaran keuangan.

Struktur Organisasi pada PT. SLI 88 Madiun beserta tugas dan wewenang masing-masing karyawan tidak tertulis sehingga tidak ada SOP khusus semua hanya dijelaskan secara lisan. Hal ini dapat melemahkan kinerja karyawan, karena apabila suatu saat terjadi masalah tidak ada hal yang mengikat karyawan, selain itu dapat mengurangi kinerja karyawan karena tidak ada spesifikasi tugas dan wewenang yang tertulis secara jelas dan rinci. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pattisahusiwa (2013) tentang Pengaruh *Job Description* dan *Job Specification* terhadap Kinerja Proses, bahwa membaiknya dan diterapkan uraian tugas (*job description*) dengan jelas ternyata mampu meningkatkan kinerja proses, namun kurang baiknya penerapan spesifikasi pekerjaan/jabatan (*job specification*) ternyata tidak mampu meningkatkan kinerja proses.

Berdasarkan uraian di atas, pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas secara struktural pada PT. SLI 88 Madiun dikatakan belum efektif dalam mencegah penyimpangan dan manipulasi data keuangan.

2. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan

Pada PT. SLI 88 Madiun, setiap pemasukan ataupun dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas selalu diotorisasi oleh pihak yang berwenang yaitu Kepala Cabang. Jadi segala macam pemasukan yang terjadi, seperti turunnya dana dari Kantor Pusat akan langsung diperiksa oleh Kepala Cabang dan nantinya akan diinput ke dalam sistem. Demikian halnya dengan pengeluaran, karena perusahaan ini menggunakan kas kecil, maka setiap pengeluaran atau pembelian yang dilakukan harus menggunakan bon, kwitansi atau bukti pendukung lainnya.

Berdasarkan penelitian Muhammad Ivan Fahmi (2015), pengendalian intern pada sistem akuntansi harus meliputi : (1) hanya bagian kasir yang menerima dan mengeluarkan kas. (2) Terdapat tanda tangan dan no urut tertulis. (3) atasan

menyetujui terlebih dahulu sebelum menggunakan rekening. (4) Dokumen yang telah dibayar dibubuhi cap “lunas.

Dengan demikian pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas secara sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada PT. SLI 88 Madiun dikatakan sudah efektif dalam mencegah penyimpangan dan manipulasi data keuangan.

3. Praktik yang sehat

Dalam kajian teori, ada beberapa cara yang seharusnya dilakukan perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat pada perusahaan :

- a) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang.

PT. SLI 88 Madiun, penerimaan dan pengeluaran kas tidak menggunakan formulir nomor urut bercetak pada setiap dokumennya, pemakai dana kas hanya memberikan bukti nota/kwitansi kepada bagian administrasi untuk penggantian uang yang kemudian oleh bagian akuntansi, pengeluaran tersebut dicatat ke dalam sistem komputer. PT SLI 88 tidak melakukan pencatatan secara manual. Untuk penerimaan kas, buktinya hanya berupa slip transfer karena pemasukan PT SLI 88 hanya dana operasional yang diberikan setiap bulan oleh kantor pusat. Menurut hasil wawancara, hal ini dikarenakan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam perusahaan hanya kas kecil sehingga sangat mudah untuk pemeriksaannya walaupun tanpa menggunakan formulir bernomor urut.

- b) Pemeriksaan mendadak (*suprised audit*).

Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. PT. SLI 88 Madiun telah menerapkan cara pengendalian tersebut. Kepala Cabang melakukan pemeriksaan mendadak di hotel/mall tempat *cleaner* dan *security* bertugas.

- c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa adanya campur tangan dari orang lain.

Pada PT. SLI 88 Madiun, transaksi keuangan hanya dilakukan oleh bagian administrasi keuangan dari awal hingga akhir sebelum kemudian melaporkannya kepada Pemimpin Cabang. Hal ini memungkinkan terjadinya penyelewengan dana oleh karyawan. Hal ini dikarenakan bagian administrasi keuangan dan bagian akuntansi adalah orang yang sama (*double job*).

d) Perputaran jabatan (*job rotation*).

Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara karyawan dapat dihindari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Manoppo (2013) bahwa perputaran jabatan perlu dilakukan oleh perusahaan. Hal ini sangat penting dilakukan karena apabila ada karyawan pada salah satu fungsi melakukan penyelewengan maka akan diketahui oleh karyawan yang menggantikan fungsi tersebut.

Pada PT. SLI 88 Madiun, belum menerapkan perputaran jabatan. Hal ini dikarenakan jumlah karyawan di PT SLI 88 masih sedikit dan masih menerapkan *double job* sehingga tidak dimungkinkan untuk dilakukan perputaran jabatan.

4. Karyawan Kompeten dan Bertanggung Jawab

Setiap penerimaan karyawan pada PT. SLI 88 Madiun, diadakan seleksi secara objektif dan sesuai kualifikasi. PT. SLI 88 Madiun akan memasang iklan lowongan kerja untuk merekrut calon karyawan. Setelah itu, seleksi dilakukan dengan metode wawancara secara langsung oleh kepala cabang kemudian apabila pelamar diterima kemudian ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

Proses rekrutmen dan seleksi ini sangat penting bagi PT. SLI 88 Madiun untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Atikawati dan Raswan (2016) tentang strategi dan rekrutmen karyawan, didapatkan hasil bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan adalah proses seleksi.



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

SIMPULAN

1. Sistem Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran Kas yang diterapkan oleh PT. SLI 88 Madiun sudah berjalan cukup baik sesuai dengan teori yang ada.
2. Upaya pengendalian intern pada PT. SLI 88 Madiun sudah cukup baik namun terdapat beberapa kekurangan, antara lain:
 - a. Struktur organisasi pada PT. SLI 88 Madiun masih terdapat *double job* atau perangkapan tugas dan pemisahan fungsional ini belum dibuat secara tertulis.
 - b. Transaksi keuangan masih dilakukan oleh satu pihak yaitu bagian administrasi keuangan dari awal sampai akhir sebelum diotorisasi oleh kepala cabang.
 - c. Belum adanya perputaran jabatan (*job rotation*)

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Muhammad Ivan dkk. 2015. *Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Pt. Tambora Mulyorejo Malang Jawa Timur)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No. 2 September 2015. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Manoppo, Rannita Margaretha. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada Pt. Sinar Galesong Prima Cabang Manado*. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1007-1015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi.
- Mardi. 2011. *Sistem Akuntansi Informasi Akuntansi*. Malang: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pattisahusiwa, Salmah. 2013. *Pengaruh Job Description Dan Job Specification Terhadap Kinerja Proses*. Jurnal Akuntabel ; Volume 10 No. 1 Maret 2013. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Prasista, Bucek Asa dkk. 2017. *Analisis Efektivitas Dan Dampak Rangkap Jabatan Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Pada Pt. Harta Ajeg Lestari, Di Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol : 8 No : 2 Tahun



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

2017). Singaraja: Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.

